

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat SD (Sekolah Dasar). Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran menulis adalah teks prosedur. Teks prosedur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berisi langkah-langkah sistematis yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan baik. Kesulitan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur teks prosedur, penggunaan bahasa yang kurang tepat, serta kurangnya pengalaman dalam menyusun langkah-langkah secara runtut dan logis.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran menulis sering kali masih bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak memberikan teori tanpa diimbangi dengan praktik yang memadai. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pengalaman langsung, salah satunya adalah dengan menerapkan Pendekatan *Project Based Learning (PBL)*.

Project Based Learning (PBL) merupakan Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proyek, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman nyata dalam menyelesaikan suatu tugas atau proyek.

Dalam konteks pembelajaran menulis teks prosedur, Pendekatan PBL memungkinkan peserta didik untuk langsung membuat dan mempraktikkan teks prosedur yang mereka susun. Misalnya, mereka dapat melakukan proyek pembuatan makanan sederhana, kerajinan tangan, atau eksperimen sains, lalu mendokumentasikan langkah-langkahnya dalam bentuk teks prosedur.

Penerapan Pendekatan *Project Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VI SD diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap struktur dan kaidah bahasa dalam teks prosedur. Selain itu, Pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta kreativitas peserta didik. Dengan adanya pengalaman langsung dalam membuat teks prosedur, peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penerapan Pendekatan *Project Based Learning (PBL)* menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Project Based Learning* menulis di SD.

Selain itu, Pendekatan (*PBL*) juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Dalam pelaksanaan proyek, mereka akan bekerja dalam kelompok untuk merancang, mendiskusikan, dan menyusun teks prosedur berdasarkan pengalaman nyata yang mereka alami. Hal ini dapat melatih mereka dalam menyampaikan ide, mendengarkan pendapat teman, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Dengan adanya penerapan Pendekatan *Project Based Learning (PBL)*, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa teks prosedur, tetapi juga pada proses pembelajaran yang melibatkan eksplorasi, eksperimen, dan refleksi. Peserta didik diajak untuk aktif mengeksplorasi berbagai jenis prosedur yang ada di sekitar mereka, baik yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari maupun yang berkaitan dengan bidang keilmuan tertentu. Dengan demikian, mereka akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap konsep teks prosedur.

Lebih jauh lagi, Pendekatan PBL dapat membantu peserta didik dalam membangun keterampilan pemecahan masalah secara mandiri. Ketika mengerjakan proyek, mereka akan dihadapkan pada tantangan nyata yang menuntut mereka untuk berpikir kritis dan menemukan solusi yang sesuai. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya pendekatan berbasis proyek, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik dapat melihat langsung relevansi antara materi yang dipelajari dengan situasi nyata yang mereka hadapi.

Selain manfaat akademik dan pengembangan keterampilan abad ke-21, Pendekatan PBL juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Keterlibatan mereka dalam proyek yang menarik dan bermakna dapat membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan pendekatan ini, mereka tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga menjadi

pembelajar aktif yang memiliki peran dalam mengarahkan proses belajarnya sendiri.

Lebih dari itu, Pendekatan PBL dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan di kalangan peserta didik. Dalam kelompok proyek, beberapa peserta didik dapat berperan sebagai pemimpin yang mengoordinasikan tugas, memastikan jalannya diskusi, serta membantu anggota kelompok lainnya dalam memahami tugas mereka. Hal ini akan sangat berguna dalam membangun karakter tanggung jawab, empati, serta keterampilan interpersonal yang kuat.

Dengan demikian, penerapan Pendekatan *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di era modern, seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Selain itu, Pendekatan ini juga dapat membentuk karakter peserta didik agar lebih mandiri, percaya diri, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam berbagai situasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah utama sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi pendekatan *Project Based Learning* materi teks Prosedur pada siswa kelas VI berdasarkan aktivitas guru di SD Negeri Pejok I Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?

2. Apakah pengaruh Pendekatan *Project Based Learning* materi teks Prosedur pada siswa kelas VI berdasarkan aktivitas guru di SD Negeri Pejok I Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat ditentukan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implentasi pendekatan *Project Based Learning* pada materi teks Prosedur pada siswa kelas VI berdasarkan aktivitas guru di SD Negeri Pejok I Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dalam pendekatan *Project Based Learning* materi teks Prosedur pada siswa kelas VI berdasarkan aktivitas guru di SD Negeri Pejok I Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk bidang kajian keilmuan yang menjelaskan keefektifan Pendekatan *Project Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks Prosedur dan hasil penelitian ini dapat dijadikan teori dalam pembelajaran bahasa indonesia yaitu

pembelajaran menulis teks Prosedur menggunakan Pendekatan *Project Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diwujudkan secara aplikatif dan dihubungkan oleh suatu konteks. Pada penelitian ini dapat diklasifikasikan lima buah manfaat praktis sebagai berikut.

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini mampu mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik ketika menulis teks Prosedur dan Pendekatan pembelajaran dalam penelitian ini dapat mengoptimalkan kemampuan menulis teks Prosedur bagi siswa sesuai dengan kemampuan dasar mereka dalam mata pelajaran bahasa indonesia.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan alternatif kepada pendidik khususnya pengajar mata pelajaran bahasa indonesia tentang Pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk pembelajaran menulis teks Prosedur, dan menggali potensi pendidik dalam bekerjasama dengan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan pengalaman langsung akan penggunaan Pendekatan yang bervariasi seperti *Project Based Learning* pada mata pelajaran bahasa indonesia khususnya materi menulis kalimat Prosedur.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat mengevaluasi proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga proses pembelajaran terus mengalami perbaikan dan dapat meningkatkan mutu sekolah terutama dibidang literasi yang berfokus pada keterampilan menulis peserta didik.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan beberapa definisi istilah khusus bagi pembaca yang masih awam. Sehingga diharapkan dapat memberikan pengantar pengetahuan secara umum.

1. Penggunaan Pendekatan *Project Based Learning*

Pendekatan *Project Based Learning* pada penelitian ini mengacu pada teknik pengajaran yang membantu siswa dalam mengorganisasi ide atau informasi secara visual dengan membuat peta konsep atau rangkaian kata yang terhubung. Dalam konteks penelitian ini, Pendekatan *Project Based Learning* diterapkan melalui langkah-langkah sistematis untuk membantu siswa menyusun dan mengembangkan gagasan yang akan digunakan dalam menulis teks prosedur.

2. Keterampilan Menulis

Menulis adalah proses komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan tulisan atau simbol tertentu untuk menyampaikan ide, gagasan, informasi, atau pesan kepada pembaca yang melibatkan penggunaan bahasa tertulis untuk merekam pikiran, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dalam

bentuk teks yang bisa dibaca orang lain. Keterampilan menulis di SD bertujuan untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis, memahami struktur teks, dan meningkatkan kreativitas dalam berbahasa.

3. Teks Prosedur

Keterampilan ini merujuk pada kemampuan siswa dalam menulis teks Prosedur yang menggambarkan suatu objek, orang, tempat, atau peristiwa secara jelas dan terstruktur, sehingga pembaca dapat membayangkan Prosedur yang dituliskan. Keterampilan ini diukur berdasarkan aspek kejelasan, kelengkapan, kohesi dan ketepatan dalam penulisan teks Prosedur.

4. Aktifitas Guru

Aktifitas guru adalah aktivitas seperti berbagai tugas dan tanggung jawab yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa di dalam dan luar kelas. Aktivitas guru ini sangat beragam dan meliputi berbagai aspek pembelajaran, manajemen kelas, serta interaksi dengan peserta didik, stakeholder sekolah dan orang tua.

5. Aktifitas Siswa

Aktifitas siswa adalah aktifitas yang merujuk pada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam dan di luar lingkungan sekolah yang berkontribusi pada pembelajaran, pengembangan pribadi, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

6. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa mengacu pada pencapaian atau prestasi siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur melalui berbagai cara, termasuk tes, proyek, portofolio, observasi atau penilaian.